

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dan mengevaluasi hasil dari penilaian dengan metode DCF (*free cash flow to firm*) dan *Relative (Price earning Ratio)* pada perusahaan yang IPO pada tahun 2021 hingga April 2022. Berdasarkan hasil pengumpulan dan seleksi sampel terdapat 67 perusahaan yang digunakan pada penelitian ini. Dari hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga (3) poin penting sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengelompokan data penelitian berjumlah 67 perusahaan, terdapat 36 perusahaan yang termasuk dalam kategori IPO dengan size besar, sedangkan 31 perusahaan lainnya termasuk kategori IPO dengan size kecil. Setelah melakukan perhitungan dengan metode DCF dan PER pada ke 67 perusahaan, didapati sebanyak 37 perusahaan yang dinyatakan memiliki overvalued dari kedua metode tersebut. Sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari perusahaan yang IPO pada tahun 2021 hingga April 2022 didominasi dengan IPO dengan *size* besar dan ditawarkan diatas harga wajarnya (*overvalued*).
2. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan dengan metode *Mann Whitney*, didapati nilai dari *Asymp Sig (2-tailed)* kedua metode ini adalah 0,620 lebih besar dari 0,05 yang mengidentifikasi bahwa  $H_0$  ditolak.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kedua rata-rata valuasi dari metode *Free Cash Flow* dan *Relative* adalah sama atau identik.

3. Berdasarkan uji NRMSE yang bertujuan untuk mencari model yang memiliki error paling rendah. Didapati bahwa nilai RMSE metode PER 0,56 lebih rendah dibandingkan metode DCF 0,61. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode PER lebih baik dalam memprediksi nilai intrinsik saham yang IPO pada tahun 2021 hingga April 2022

## **5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini adalah dalam menentukan asumsi yang digunakan untuk menghitung *free cash flow* perusahaan dan estimasi yang digunakan dalam menilai valuasi. Hal ini disebabkan karena pada umumnya perusahaan yang baru melakukan IPO banyak yang masih rugi dan belum membagikan dividen. Maka dari itu, dalam penelitian ini asumsi yang digunakan adalah kebijakan dividen yang ada di laporan keuangan dan belum terealisasi sehingga perlu adanya pengujian secara berkala.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Dengan banyaknya metode dan cara dalam menilai sebuah perusahaan diharapkan para investor dapat menentukan metode yang cocok dan sesuai

dengan pandangnya. Namun, dengan adanya metode-metode lain yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, diharapkan investor menjadi lebih yakin lagi dengan keputusannya. Dengan cara menjadikan nilai-nilai yang ditemukan dari berbagai metode menjadi skala yang menjembatani ke nilai wajar perusahaan.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk terus melakukan pembaruan berdasarkan data yang terbaru, berdasarkan realisasi dividen dan earning perusahaan sebagai komponen penting dalam menilai valuasi saham. Serta menambahkan metode lain yang dapat dibandingkan dengan nilai kedepannya.